

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANGTUA TERHADAP ANAK  
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI.  
075-075 HILIFALAGO KECAMATAN ONOLALU KABUPATEN NIAS SELATAN**

Erwin Jaya Loi  
erwin.loi@gmail.com

Program Studi Ilmu Komunikasi  
Universitas Sari Mutiara Indonesia

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal orang tua dan anak dengan prestasi belajar siswa kelas V di SD Negeri. 075075 Hilifalago Kecamatan Onolalu Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri siswa kelas V di SD Negeri. 075075 Hilifalago Kecamatan Onolalu Tengah dan sampel pada penelitian ini adalah 30 siswa SD yang diambil dengan menggunakan teknik. Quasi eksperimen Instrumen penelitian adalah angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data “Korelasi Product Moment”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar komunikasi interpersonal dengan prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan  $H_A$   $[t]_{(hitung = )5.8334}$  lebih besar ( $> [t]_{HO} [t]_{(tabel = )1.701}$  dan hipotesis diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa: terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal orang tua dan anak dengan prestasi belajar siswa SD Negeri kelas V di SD Negeri. 075075 Hilifalago Kecamatan Onolalu.

**Kata Kunci: komunikasi interpersonal prestasi belajar.**

## **A. Pendahuluan**

### **Latar Belakang**

Setiap orang yang hidup dalam masyarakat, secara kodrati senantiasa terlibat dalam komunikasi baik secara langsung atau pun tidak langsung. Terjadinya komunikasi itu sendiri merupakan suatu kosekuensi dari sebuah pengaruh sosial, baik disampaikan secara verbal ataupun non verbal, menurut Effendy (2013), bahwa komunikasi merupakan proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu sehingga bisa mengubah sikap, pendapat, dan perilaku, baik secara langsung, secara lisan maupun tidak langsung melalui media. Komunikasi berlangsung jika terdapat kesamaan makna mengenai suatu hal yang dikomunikasikan diantara orang-orang yang terlibat.

Oleh karena itu manusia tidak akan menemukan kehidupan yang baik tanpa komunikasi sesamanya, begitu juga komunikasi antar keluarga, misalnya komunikasi antara orang tua dengan anak.

Komunikasi antara orangtua dengan anak atau sebaliknya adalah salah satu bentuk pergaulan antar manusia yang merupakan komunikasi antar pribadi, dimana komunikasi yang berlangsung adalah komunikasi dua arah (Cangara 2013). Komunikasi yang baik antara orangtua dan anak adalah komunikasi interpersonal merupakan salah satu aspek

yang harus dibina dalam memelihara keharmonisan keluarga. Apabila terjadi komunikasi interpersonal yang baik antara orangtua dan anak maka akan terjadi persamaan makna, sehingga pesan

keinginan yang akan disampaikan oleh orang tua kepada anak-anaknya mudah untuk diterima oleh anak. Demikian juga dalam hal pendidikan, seorang anak mendapatkan pendidikan pertama kalinya di dalam lingkungan keluarga, hal tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Darajat (2014), bahwa orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan.

Berdasarkan teori di atas diketahui bahwa orang tua adalah pendidik utama bagi anak-anak, dalam hal mendidik tersebut orangtua pastinya menggunakan komunikasi. Oleh sebab itu orangtua dituntut untuk dapat memperhatikan komunikasinya terhadap anak. Dalam hal ini komunikasi interpersonal adalah frekuensi/seringnya komunikasi yang terjadi antara orang tua dan anak dalam memahami segala hal yang ada pada diri anak. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Hardjana, Agus (2013) mengatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah satu sifat kuantitatif dari penginderaan. Aspek dalam komunikasi interpersonal orang tua dan anak menurut Devito (2014), yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, rasa positif, dan kesetaraan.

Selanjutnya Devito juga menjelaskan bahwa keterbukaan adalah kemauan menanggapi

dengan senang hati informasi yang diterima di dalam menghadapi hubungan antar pribadi, empati adalah merasakan sesuatu seperti orang yang mengalaminya, sikap mendukung merupakan situasi yang terbuka untuk mendukung komunikasi berlangsung efektif, rasa positif adalah perasaan positif terhadap dirinya, mendorong orang lain aktif berpartisipasi, dan menciptakan situasi komunikasi kondusif untuk interaksi yang efektif, kesetaraan adalah pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai, berguna, dan mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan. Komunikasi yang berjalan secara intensif antara orang tua dan anak akan memberikan pengaruh positif terhadap prestasi anak di sekolah.

Lingkungan keluarga yang memiliki rasa positif terhadap sekolah, dukungan orang tua, pola pengasuhan orang tua juga mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar. Berdasarkan pendapat Silalahi, salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seperti yang diungkapkan diatas adalah lingkungan keluarga. Keluarga/ orang tua yang memperhatikan kebutuhan dan kesulitan yang dialami anaknya memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar anak.

Hal inidengan judul“ pengaruh Komunikasi interpersonal Orangtua terhadap anak untuk meningkatkan prestasi belajar anak kelas V di SD Negeri 075075 Hilifalago Kecamatan Onolalu Kabupaten

Nias Selatan. Hasil yang di dapat menunjukkan ada korelasi positif komunikasi interpersonal orangtua dan anak dengan

motivasi belajar. Melalui komunikasi yang baik orang tua akan memahami apa yang dialami anak di sekolah, selain itu harapan dan keinginan orang tua akan tersampaikan dengan baik. Anak akan merasa diperhatikan dan termotivasi meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan, penulis mengamati bahwa terdapat perbedaan antara prestasi belajar siswa yang tinggal di daerah perkotaan dan siswa yang tinggal di kawasan desa hilifalago. Siswa yang tinggal di daerah kota lebih tinggi prestasinya di bandingkan dengan siswa di kawasan desa Hilifalago. Inilah yang menimbulkan pertanyaan tentang apakah yang menyebabkan hal ini terjadi, pada hal jika dilihat dari pengaruh globalisasi siswa di daerah Perkotaan lebih banyak mendapat pengaruh negatif globalisasi.

Selain perbedaan dalam hal prestasi belajar disekolah penulis melihat bahwa komunikasi siswa di daerah perkotaan jauh lebih baik di bandingkan dengan siswa yang tinggal di desa Hilifalago Keterbukaan dan sikap mendukung dari orangtua lebih terlihat diberikan oleh orangtua yang tinggal diperkotaan. Mereka lebih memantau perkembangan belajar anaknya di sekolah. Hal ini berbeda dengan yang dialami oleh sebagian besar siswa yang tinggal jauh dari kota. Orangtua siswakelas Vdi desa Hilifalago cenderung sibuk dengan pekerjaan mereka seperti berkebun dan bersawah, mereka jarang mengajak siswa

berkomunikasi di rumah terutama masalah yang berhubungan dengan pendidikan di sekolah. Kebanyakan orangtua menganggap

dengan menyekolahkan anak berarti kewajiban mereka selesai, padahal lebih dari itu orang tua berfungsi sebagai pendamping dalam proses pencapaian masa depan yang lebih baik. Kurang intensifnya komunikasi antara orang tua anak di rumah terjadi karena orangtua tidak memiliki waktu untuk berkomunikasi membahas pendidikan anaknya disekolah, selain itu buruknya komunikasi antara orang tua dan anak di sekolah juga disebabkan oleh kurangnya kesadaran tentang pentingnya komunikasi yang baik dalam keluarga, terutama untuk membahas permasalahan yang dialami anaknya disekolah.

Hal ini ditandai dengan orangtua mereka jarang mengajak mereka berkomunikasi terutama masalah yang berhubungan dengan pendidikan di sekolah. Orangtua mereka tidak pernah memberikan pengarahan mengenai belajar efektif di rumah, tidak memberikan pujian apabila mereka mendapat nilai bagus serta jarang menanyakan tentang masalah-masalah anak disekolah. Melihat perbedaan yang begitu mencolok antara siswa di perkotaan dan siswa di desa hilifalago peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian untuk mengetahui apakah pengaruh komunikasi interpersonal dan prestasi belajar siswa V di sekolah. Penelitian ini berjudul “pengaruh komunikasi interpersonal orangtua Terhadap anak untuk meningkatkan prestasi belajar Siswa V di SD Negeri.075075 Hilifalago

Kecamatan Onolalu Kabupaten Nias Selatan”

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode Quasi eksperimen. Quasieksperimen adalah metode sistematis guna membangun hubungan sebab akibat. Penelitian quasieksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subyek yang diteliti. Caranya adalah hasil belajar yang merupakan data dari penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orangtua dengan hasil belajar kelas V SD Negeri No 075075 Hilifalago. Komunikasi Interpersonal orangtua dalam penelitian ini bertindak sebagai variabel bebas (x) Komunikasi Interpersonal Orang tua dan hasil belajar siswa merupakan variabel terikat.

## **Populasi dan Sampel Penelitian**

### **Populasi**

Menurut Martono (2015) populasi adalah Sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dari pendapat ini dapat

di katakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek maupun subjek yang akan di teliti melalui pengamatan, wawancara, observasi, tes maupun dengan Dokumentasi

terhadap yang hendak diteliti dan di ketahui hasil (jawaban).

### **C. Hasil dan Pembahasan Verifikasi Data**

Dalam melaksanakan pengumpulan data, peneliti mengedarkan angket kepada orangtua siswa kelas V di SD Negeri 075075 Hilifalago Kecamatan Onolalu Kabupaten Nias Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019. Angket yang telah diedarkan dan dicek kembali hasilnya apakah diisi dengan baik oleh responden sesuai dengan petunjuk yang telah di tentukan oleh peneliti.

Angket yang telah diedarkan terdiri dari variabel X (Komunikasi Interpersonal Orangtua) yang terdiri dari 15 item angket, dan variabel Y (prestasi belajar) yang terdiri dari 15 item angket. Angket yang telah diedarkan sebanyak 30 orang dan seluruhnya telah kembali dan diisi dengan baik oleh responden.

### **Uji validasi Angket**

Berdasarkan hasil angket yang telah diedarkan kepada respondent, maka peneliti mengolah data tersebut secara kuantitatif. Jawaban respondent dari hasil angket merupakan gambaran umum tentang Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orangtua Terhadap Anak Meningkatkan

Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 075075 Hilifalago Tahun Pelajaran 2018/2019.

### **Pembahasan Temuan Penelitian**

Berdasarkan penelitian ini, yang menjadi pokok permasalahan adalah apakah terdapat Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orangtua Terhadap Anak Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 075075 Hilifalago Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan bahwa ada tidaknya Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orangtua Terhadap Anak Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 075075 Hilifalago Tahun Pelajaran 2018/2019.

Hal ini dapat disimpulkan berdasar hasil penelitian yang di lakukan dengan hasil analisis koefisien korelasi dimana diperoleh dari,  $r_{(xy)} = 0.924$  kemudian diinterpretasikan pada Interval Koefisien korelasi sehingga,  $r_{(xy)} = 0.924$ . Dari hasil analisis data maka diperoleh  $t_{hitung} = 5.8334$  kemudian dikonsultasikan pada tabel dengan  $dk = n-2 = 30-2 = 28$ , Untuk tabel 28 pada taraf nyata  $\alpha = 0,05\%$  adalah 1.701, dari hasil yang diperoleh pada  $(t_{hitung}) = 5.8334 > t_{tabel} = 1.701$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orangtua Terhadap Anak Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 075075 Hilifalago Tahun Pelajaran 2018/2019.

## D. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orangtua Terhadap Anak Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di SDN.No.075075 Hilifalao Kecamatan Onolalu Kabupaten Nias Selatan berada dalam kategori sangat kuat . Mengasumsikan bahwa anak cukup mampu untuk menyampaikan pikiran dan perasaannya kepada Orangtua.Hal ini dikarenakan adanya keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan antara anak dengan orang tua sehingga komunikasi interpersonal anak dengan orang tua cukup baik.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dipaparkan, maka saran yang disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

Bagi anak diharapkan dapat meningkatkan empati dengan mencoba memahami keadaan orang tua. Anak juga diharapkan lebih memperhatikan fisik dan penampilan karena hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan dan konsep diri anak.

Bagi orangtua diharapkan dapat menjalin komunikasi interpersonal yang baik dengan anak dan mendukung anak menjadi pribadi yang positif. Orang tua diharapkan lebih terbuka dalam mengutarakan keadaan kepada anak agar

anak bisa mengasah rasa empatinya kepada orang tua.

Bagi guru hendaknya dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi anak di sekolah. Guru diharapkan dapat memberikan teladan agar tercipta lingkungan yang baik bagi perkembangan konsep diri anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2015. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Aw, Suranto, *Komunikasi Interpersonal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)
- Arikunto, (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Cangara, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada. 2013 Keluarga. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darajat, Zakiah. (2014). *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Ruhama. Bandung.

- David, Geldard dan Kathryn Geldard. (2014). **Konseling Keluarga**. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Deddy Mulyana. (2014). **Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Deni Darmawan. (2013). **Metode Penelitian Kuantitatif**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Devito, A Joseph. (2014). "The Interpersonal Communication book". New York: Harpers and Row Publisher.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. **Pola Asuh Orangtua dan Komunikasi dalam Keluarga**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendy, Uchjana. (2013). **Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek**. Bandung
- Gunarsa, Singgih D. (2014). **Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja**. BPK Gunung Mulia. Jakarta.
- Hardjana, Agus. (2013). **Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal**. Yogyakarta: Kanisius
- Lasswell dalam Fajar (2013). **Pengantar ilmu komunikasi**. Bandung: Alfabeta Djamarah,
- Martono, Nanang. (2015). "**Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder**". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Margono (, Darmawan, 2013:) **Metodologi Penelitian Pendidikan**, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 20013.
- Margono, **Metologi Penelitian Pendidikan**, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. (2014). Analisis Data Penelitian dengan Statistik. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwanto, M. Ngalim. (2013). **Ilmu Pendidikan Teoridan Praktis**. Rosdakarya. Bandung.
- Puspitasari, Eka. (2010). "**Hubungan Komunikasi Efektif Antara Orang Tua dan Anak Terhadap Prestasi Belajar Siswa**". Skripsi. Bandung: Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD.
- Riduwan. (2015). **Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian**. Bandung: Alfabeta Djamarah,
- Rakhmat, Jalaluddin. (2014). "Psikologi Komunikasi". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Slameto, (2015). **Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya**. Rineka Cipta. Jakarta.
- Syaiful Bahri. (2014). **PolAsuh Orangtua dan Komunikasi dalam Keluarga**. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi. (2014). **Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya**. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana, Nana. (2013). **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sugiyono. (2013). **Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D**. Bandung: Alfabeta.

Syah, Muhibbin. (2014). *Psikologi Pendidikan*; Suatu Pendekatan Baru. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Shocib, Muhammad. (2013) *Pola Asuh Orang Tua*. Rineka Cipta. Jakarta

Wahlroos Sven, Komunikasi Keluarga, Jakarta Gunung Mulia 2014

Yusuf, P.M. (2014). *Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Instruksional*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung